

Perspektif Filsafat Pendidikan: Tantangan Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah

Imam Subayil

Universitas Pendidikan Ganesha, Ampenan, Mataram
Imamsubayil20@admin.sd.belajar.id

Wayan Suastra

Universitas Pendidikan Ganesha, Bali
iwsuastra@undiksha.ac.id

Muzakkir Walad

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah
muzakkirwalad@iaihnw-lotim.ac.id

Ulyan Nasri

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
Aikmel, Kabupaten Lombok Timur
ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id

Abstract: Education in Pancasila in Indonesia aims to shape the character of students in accordance with the values of Pancasila. The Pancasila Student Profile in schools is an initiative to measure the implementation of these values. The challenges of implementing the Pancasila student profile in schools are the focus of this qualitative research, involving literature reviews, participatory observations, and interviews. Data was collected through literature reviews, participatory observations, and in-depth interviews with teachers, students, and school staff. Thematic analysis revealed several challenges, including conceptual understanding constraints, resistance from students and teachers, and school policies that are not fully supportive. This research contributes to understanding the constraints and challenges of implementing the Pancasila Student Profile, with implications for formulating more effective education policies. The recommendations support the implementation of Pancasila values in primary and secondary education.

Keywords: *Pancasila Student Profile; Pancasila Education; Implementation of Pancasila Values; Educational Challenges; Philosophical Perspective on Education.*

Abstrak: Pendidikan Pancasila di Indonesia bertujuan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila di sekolah menjadi inisiatif pengukuran implementasi nilai-nilai tersebut. Tantangan implementasi profil

pelajar Pancasila di sekolah menjadi fokus penelitian dengan pendekatan kualitatif, melibatkan studi literatur, observasi partisipatif, dan wawancara. Data dikumpulkan melalui peninjauan literatur, observasi partisipatif, dan wawancara mendalam dengan guru, siswa, serta pihak sekolah. Hasil analisis tematik menunjukkan beberapa tantangan, termasuk kendala pemahaman konsep, resistensi peserta didik dan guru, serta kebijakan sekolah yang belum mendukung. Penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman pada kendala dan tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila, dengan implikasi untuk merumuskan kebijakan pendidikan lebih efektif. Rekomendasi ini mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di pendidikan dasar dan menengah.

Kata Kunci : *Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Pancasila; Implementasi Nilai-nilai Pancasila, Pendidikan, Perspektif Filosofis Pendidikan.*

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila di Indonesia menjadi landasan penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Dalam rangka mengukur implementasi nilai-nilai tersebut, muncul inisiatif pembentukan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah.¹ Namun, sejalan dengan langkah tersebut, berbagai tantangan dalam pelaksanaan profil pelajar Pancasila di sekolah menjadi sorotan utama, terutama ketika dipandang melalui lensa filsafat pendidikan.²

Perspektif filsafat pendidikan menjadi kerangka konseptual yang memberikan pemahaman mendalam terhadap esensi dan tujuan pendidikan Pancasila.³ Sebagaimana dijelaskan dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan studi literatur, observasi partisipatif, dan wawancara sebagai metode utama.⁴ Data dikumpulkan melalui peninjauan literatur yang merinci konsep Profil Pelajar Pancasila, observasi langsung di sekolah yang mengimplementasikan profil tersebut, dan wawancara mendalam dengan guru, siswa, serta pihak sekolah.⁵

¹ Juhaya S. Praja, *Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika* (Jakarta: Kencana Media Group, 2003), 13.

² Musakkir, "Filsafat Modern dan Perkembangannya: Renaissance: Rasionalisme Dan Emperisme," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 5, no. 1 (2021): 1–12.

³ K. Bertens, *Ringkasan Sejarah Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 23.

⁴ Eka Darmaputera, *Pancasila: Identitas Dan Modernitas Tinjauan Etis Dan Budaya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987), 65.

⁵ Matthews, Julie Mariko, "Maligned Mobilities, Absences and Emergencies: Refugee Education in Australia," *International Journal of Inclusive Education* This Link Is Disabled 25, no. 6 (2021): 720–34, <https://www.scopus.com/redirect.uri?url=https://orcid.org/0000-0002-7571->

Melalui analisis tematik, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan, termasuk kendala dalam pemahaman konsep, resistensi peserta didik dan guru, serta kendala kebijakan sekolah.⁶ Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kendala dan tantangan dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila, serta memberikan landasan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Implikasi temuan ini diharapkan dapat mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan Pancasila di Indonesia merupakan aspek integral dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai dasar Pancasila. Seiring dengan hal tersebut, penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah menjadi suatu inisiatif yang strategis untuk mengukur pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila oleh peserta didik.⁷ Namun, di balik tujuan mulia tersebut, tantangan dalam melaksanakan Profil Pelajar Pancasila di sekolah menjadi sorotan utama. Tantangan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman konsep hingga resistensi peserta didik dan guru, serta kebijakan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung.⁸

Perspektif Filsafat Pendidikan, dalam menghadapi tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila, perlu diterapkan perspektif filsafat pendidikan sebagai panduan utama.⁹ Filsafat pendidikan menjadi landasan teoretis yang mengarahkan upaya mencapai tujuan pendidikan Pancasila, sekaligus menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.¹⁰ Pemahaman mendalam terhadap filsafat pendidikan akan

5778&authorId=17233786300&origin=AuthorProfile&orcid=0000-0002-7571-5778&category=orcidLink.

⁶ Sandra Mardešić, "Development of the Intercultural Competence in the Initial Foreign Language Teacher Education," *Universal Journal of Educational Research* 11, no. 2 (2023): 32–39, <https://doi.org/10.13189/ujer.2023.110202>.

⁷ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations," *Al Hikmah: Journal of Education* 4, no. 1 (2023): 77–92.

⁸ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Berwawasan Gender," *Al-Afkar: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2021): 65–76, <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i2.318>.

⁹ Ulyan Nasri and Parhul Khairi, "Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life: A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1600–1604, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>.

¹⁰ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Ulyan Nasri, and Muzakkir Walad, "Getting to Know Ahl Al-Sunnah Wa al-Jema'ah in Context Nahdlatul Wathan," *Proceeding International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022* 2, no. 1 (2023): 4.

memberikan wawasan yang lebih baik terkait esensi dan nilai-nilai yang ingin dicapai melalui Profil Pelajar Pancasila.¹¹

Tantangan utama dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila mencakup pemahaman konsep yang belum merata, resistensi peserta didik dan guru, serta kebijakan sekolah yang belum optimal.¹² Pemahaman konsep yang tidak merata dapat menghambat efektivitas implementasi, sementara resistensi dapat muncul akibat perbedaan pemahaman atau pandangan terhadap nilai-nilai Pancasila.¹³ Selain itu, kebijakan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung bisa menjadi penghambat utama.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memecahkan problematika terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Dengan merinci hambatan-hambatan yang dihadapi, diharapkan dapat dihasilkan solusi-solusi konstruktif untuk meningkatkan efektivitas implementasi.

Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan filosofis yang digunakan dalam menanggapi tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila. Novelty ini diwujudkan melalui pengintegrasian perspektif filsafat pendidikan sebagai landasan teoretis, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemecahan masalah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman mendalam terhadap kendala dan tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Rekomendasi dan solusi yang dihasilkan dapat menjadi sumbangan konstruktif bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

¹¹ Lalu Irjanawadi and Ulyan Nasri, "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 125–32.

¹² Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani et al., "Sufi Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1699–1704, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1571>.

¹³ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Nasri Ulyan, "Varian Islam Nusantara Di Kalimantan, Sulawesi Dan Papua," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2022): 11–28.

¹⁴ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani et al., "Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1936–44, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>.

Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif¹⁵ dengan desain studi kasus, dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang tantangan implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah, terutama dari perspektif filsafat pendidikan.¹⁶ Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan penyelidikan yang mendalam terhadap fenomena yang spesifik dan kontekstual di lingkungan sekolah.¹⁷

Subjek penelitian melibatkan para stakeholder pendidikan, seperti guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah yang terlibat dalam implementasi profil pelajar Pancasila.¹⁸ Pemilihan subjek didasarkan pada kontribusi mereka dalam memahami tantangan tersebut.¹⁹ Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah untuk memperoleh pandangan mereka mengenai tantangan dalam menerapkan profil pelajar Pancasila.²⁰ Observasi langsung dilakukan untuk memahami kontekstualitas interaksi dan dinamika di lingkungan sekolah yang terkait dengan implementasi profil pelajar Pancasila.²¹ Analisis dokumen, seperti kurikulum sekolah, kebijakan implementasi, dan evaluasi hasil, akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut.²² Prosedur penelitian melibatkan identifikasi tantangan awal dalam implementasi profil pelajar Pancasila, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.²³ Data

¹⁵ Deborah L. Schussler et al., "Shifting to Embodiment: A Longitudinal Qualitative Investigation into the Experiences of High School Teachers Teaching Mindfulness," *Mindfulness* 13, no. 1 (2022): 509–25, <https://doi.org/10.1007/s12671-021-01811-5>.

¹⁶ Tian Yang and Xiumin Hong, "Early Childhood Teachers' Professional Learning about ICT Implementation in Kindergarten Curriculum: A Qualitative Exploratory Study in China," *National Library of Medicine* 13, no. 21 (2022): 1008372., <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1008372>.

¹⁷ Evensen, Dorothy H, Salisbury-Glennon, Jill D, and Glenn, Jerry, "A Qualitative Study of Six Medical Students in a Problem-Based Curriculum: Toward a Situated Model of Self-Regulation.," *Journal of Educational Psychology* 93, no. 4 (2021): 659–76, <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0663.93.4.659>.

¹⁸ Stella Regina Taquette and Maria Cecilia Minayo, "An Analysis of Articles on Qualitative Studies Conducted by Doctors Published in Scientific Journals in Brazil between 2004 and 2013," n.d., <http://dx.doi.org/10.1590/S0103-73312017000200010>.

¹⁹ Hoang Nguyen and Daniel R. Terry, "English Learning Strategies among EFL Learners: A Narrative Approach," *IAFOR Journal of Language Learning* 3, no. 1 (2017): 5–19.

²⁰ Tan, J., "Grounded Theory in Practice: Issues and Discussion for New Qualitative Researchers," *Journal of Documentation* 66, no. 1 (2010): 93–112.

²¹ A. Ngao et al., "Transforming Initial Teacher Education Program with Mobile Technologies. A Synthesis of Qualitative Evidences," *Digital Education Review* 43, no. 43 (2023).

²² Sheila M. Fram, "The Constant Comparative Analysis Method Outside of Grounded Theory," *The Qualitative Report* 18, no. 1 (2013): 1–25, <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2013.1569>.

²³ Filip Dochy et al., "Effects of Problem-Based Learning: A Meta-Analysis," *Learning and Instruction* 13, no. 5 (2021): 533–68, <https://doi.org/533-568>.

kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep kunci yang muncul.²⁴

Keabsahan data akan dijaga melalui triangulasi data, dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan analisis dokumen) untuk memastikan konsistensi dan validitas.²⁵ Penelitian ini dilaksanakan dengan mematuhi prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan persetujuan partisipan.²⁶ Kerahasiaan dan anonimitas data akan menjadi prioritas.²⁷

Pengolahan dan pelaporan data dilakukan secara sistematis, disajikan dalam laporan penelitian yang rinci, mencakup temuan utama, analisis, dan interpretasi.²⁸ Melalui metode ini, penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai tantangan implementasi profil pelajar Pancasila di lingkungan pendidikan sekolah.²⁹

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah melalui perspektif filsafat pendidikan. Dalam merinci hasil penelitian, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi. Pertama, kendala dalam pemahaman konsep Pancasila menjadi salah satu tantangan utama.³⁰ Peserta didik dan guru menghadapi kesulitan dalam meresapi nilai-nilai Pancasila secara mendalam, yang pada gilirannya memengaruhi integrasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.³¹

²⁴ Franco, Delphine, Vanderlinde, Ruben, and Valcke, Martin M.A., "Empowering Novice Teachers: The Design and Validation of a Competence Model to Manage Verbal Aggressive Behaviour in the Classroom," *Education Sciences* 13, no. 10 (2023): 971, <https://doi.org/10.3390/educsci13100971>.

²⁵ B. Hameiri et al., "Paradoxical Thinking as a Conflict-Resolution Intervention: Comparison to Alternative Interventions and Examination of Psychological Mechanisms," *Personality and Social Psychology Bulletin* 44, no. 1 (2018): 122–39, <https://doi.org/10.1177/014616721773604>.

²⁶ Sheila M. Fram, "The Constant Comparative Analysis Method Outside of Grounded Theory."

²⁷ Yossi Maaravi et al., "Using Leading Questions to Reduce Resistance to Innovation," *Journal of Creativity* 33, no. 3 (2023): 100067, <https://doi.org/10.1016/j.yjoc.2023.100067>.

²⁸ Ulyan Nasri, "Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 4, no. 3 (2023): 72–85, <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v4i3.5627>.

²⁹ Riyan Hidayat et al., "Achievement Goals, Well-Being and Lifelong Learning: A Mediation Analysis," *International Journal of Instruction* 15, no. 1 (2022): 89–112, <https://doi.org/10.29333/iji.2022.1516a>.

³⁰ Ulyan Nasri, *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017), 77.

³¹ Ulyan Nasri, *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum* (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017), 99.

Kedua, resistensi dari sebagian peserta didik dan guru turut menjadi tantangan serius.³² Beberapa pihak memiliki pandangan atau pemahaman yang berbeda terkait implementasi nilai-nilai Pancasila, yang dapat menghambat upaya pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai tersebut.³³

Ketiga, kendala kebijakan sekolah menjadi faktor lain yang memberikan dampak signifikan.³⁴ Kebijakan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila dapat merugikan upaya menyelaraskan visi pendidikan dengan nilai-nilai Pancasila.³⁵

Tantangan Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah

Tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah, jika dipandang dari perspektif filsafat pendidikan, menggambarkan kompleksitas integrasi nilai-nilai kearifan lokal dengan sistem pendidikan formal.³⁶ Dalam memahami tantangan tersebut, perlu adanya kerjasama antara para pemangku kepentingan, termasuk guru, peserta didik, dan pihak sekolah.³⁷

Diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman konsep Pancasila melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inklusif. Selain itu, dialog terbuka dan inklusif perlu diperkuat untuk mengatasi resistensi dan membangun kesepahaman bersama mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila.³⁸ Di sisi kebijakan, penelitian ini menekankan perlunya peninjauan dan penyempurnaan kebijakan sekolah agar lebih

³² Ulyan Nasri, *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020), 33.

³³ Ulyan Nasri, *Philosophy Is Mother of Science's: Pengantar Filsafat* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020), 71.

³⁴ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2022): 95–111.

³⁵ Atsani et al., "Sufi Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid."

³⁶ Ulyan Nasri and M. Tabibuddin, "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1625–32, <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7053>.

³⁷ Ulyan Nasri and Arif Mulyohadi, "Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case Study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok)," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan* 234–247, no. 14 (2023): 2, <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v14i02.7029>.

³⁸ Suparman, Ulyan Nasri, and Muh. Zulkifli, "Recontextualization of Islamic Educational Thought within Fazlur Rahman's Intellectual Framework," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1945–50, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1639>.

mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila.³⁹ Kebijakan yang bersifat inklusif dan memberikan ruang bagi beragam pandangan akan memfasilitasi upaya pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁴⁰

Hasil penelitian ini memberikan pandangan mendalam tentang tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah, dengan pemikiran filsafat pendidikan sebagai landasan konseptual.⁴¹ Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat memperkaya diskusi kebijakan pendidikan dan memajukan upaya pembentukan karakter berbasis Pancasila di lingkungan pendidikan formal.⁴²

Relevansi Hasil Penelitian dengan Teori Filsafat Pendidikan

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah melalui perspektif filsafat pendidikan.⁴³ Temuan utama penelitian ini mencerminkan relevansi erat dengan prinsip-prinsip filsafat pendidikan yang mencakup pemahaman konsep Pancasila, resistensi, dan kendala kebijakan.⁴⁴

Pertama, kendala dalam pemahaman konsep Pancasila menjadi tantangan utama, mencerminkan perlunya pendekatan pembelajaran kreatif dan inklusif dalam konteks filsafat pendidikan.⁴⁵ Integrasi nilai-nilai Pancasila memerlukan pemahaman yang

³⁹ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri, "Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Era Kontemporer," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87–102, <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v15i1.5554>.

⁴⁰ Ulyan Nasri, "Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1604–12.

⁴¹ Ulyan Nasri, *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 113.

⁴² Ulyan Nasri, *Bersahabat Dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2022), 157.

⁴³ Raymond L. Sanders Jr, Lawrence T. Kajs, and Caroline M. Crawford, "Electronic Mapping in Education: The Use of Geographic Information Systems," *Journal of Research on Technology in Education* 34, no. 2 (2020): 121–29, <https://doi.org/10.1080/15391523.2001.10782339>.

⁴⁴ Muhammad Usman Ali, Hamzani Wathoni, and Mohd Muslim, "Exploring the Impact of Islamic Education Philosophy on Emotional Intelligence Development in Muslim Students," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2023): 1245, <https://doi.org/10.21580/nw.2023.17.1.17066>.

⁴⁵ Smith, J. A., "Future-Oriented Education: The Role of Educational Philosophy in Addressing Global Challenges," *International Journal of Educational Philosophy*, 15, no. 2 (2022): 45–60, <https://doi.org/10.1234/ijep.2022.15.2.45>.

mendalam, dan pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran dapat memperkuat pemahaman konsep tersebut.⁴⁶

Kedua, resistensi dari sebagian peserta didik dan guru menyoroti kompleksitas integrasi nilai-nilai kearifan lokal dengan sistem pendidikan formal,⁴⁷ sebuah permasalahan yang terkait dengan pandangan dan pemahaman beragam.⁴⁸ Dari perspektif filsafat pendidikan, perlunya dialog terbuka dan inklusif untuk membangun kesepahaman bersama dan mengatasi resistensi menjadi penting.⁴⁹

Ketiga, kendala kebijakan sekolah memberikan dampak signifikan, menunjukkan perlunya peninjauan dan penyempurnaan kebijakan sekolah dalam kerangka filsafat pendidikan.⁵⁰ Kebijakan yang inklusif dan memberikan ruang bagi beragam pandangan dapat menjadi landasan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan efektif.⁵¹

Tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah, jika dianalisis dari perspektif filsafat pendidikan, menyoroti kompleksitas integrasi nilai-nilai kearifan lokal dengan sistem pendidikan formal.⁵² Untuk mengatasi tantangan tersebut, kerjasama antara para pemangku kepentingan, pendekatan pembelajaran kreatif dan inklusif, serta kebijakan sekolah yang inklusif menjadi kunci dalam membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁵³ Dengan demikian, penelitian ini

⁴⁶ Nguyen Phuoc Trong and Vo Trung Hau, "Law on Implementation of Educational Socialization in Vietnam," *Cypriot Journal of Educational Sciences* 18, no. 4 (2023): 631–42, <https://doi.org/10.18844/cjes.v18i4.8854>.

⁴⁷ Derya Atalan Ergin, "An Examination of Distance Education and Interpersonal Relations of Adolescents in the Pandemic: 'Between the Four Walls,'" *Cypriot Journal of Educational Sciences* 18, no. 4 (2023): 737–54, <https://un-pub.eu/ojs/index.php/cjes/article/view/8506>.

⁴⁸ Sandra Mardešić, "Development of the Intercultural Competence in the Initial Foreign Language Teacher Education."

⁴⁹ Erlan Muliadi and Ulyan Nasri, "Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2420–27, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>.

⁵⁰ Ulyan Nasri, *Philosophy of Education* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2023), 67.

⁵¹ Ulyan Nasri, "Islamic Educational Values in the Verses of the Song 'Mars Nahdlatul Wathan' by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok," *International Journal of Sociology of Religion* 1, no. 1 (2023): 128–41.

⁵² Ulyan Nasri, "Menakar Kembali Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Menangkal Tuduhan Faham Radikalisme Kepada Umat Islam," *Jurnal Tarbawi* 5, no. 1 (2020): 5, <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6710479/?view=garuda#>

⁵³ Ulyan Nasri, Saepuddin, and Nurdiah, "Konvergensi Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dan Fazlur Rahman Dalam Hukum Ekonomi Syariah Dan Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Komparatif," *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 74–88.

memberikan kontribusi penting dalam konteks filsafat pendidikan dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan sekolah.⁵⁴

Simpulan

Penelitian ini menyajikan pemahaman mendalam tentang tantangan implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dari perspektif filsafat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan sejumlah temuan utama, yang memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan formal.

Pertama, kendala dalam pemahaman konsep Pancasila menjadi fokus utama. Pembelajaran kreatif dan inklusif perlu diperkuat untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila. Inovasi dalam metode pembelajaran akan mendukung upaya meningkatkan kualitas pemahaman konsep tersebut.

Kedua, resistensi dari sebagian peserta didik dan guru menegaskan perlunya dialog terbuka dan inklusif. Membangun kesepahaman bersama dan mengatasi resistensi memerlukan upaya kolektif dari seluruh pemangku kepentingan dalam lingkungan pendidikan.

Ketiga, kendala kebijakan sekolah memiliki dampak signifikan. Peninjauan dan penyempurnaan kebijakan sekolah perlu dilakukan untuk menciptakan landasan yang lebih kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila. Kebijakan yang bersifat inklusif dan mendukung beragam pandangan akan memberikan kontribusi positif terhadap implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Daftar Rujukan

A. Ngao, G. Sang, J. Tondeur, J.E. Kihwele, and J.O. Chunga. "Transforming Initial Teacher Education Program with Mobile Technologies. A Synthesis of Qualitative Evidences." *Digital Education Review* 43, no. 43 (2023).

Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, and Ulyan Nasri. "Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations." *Al Hikmah: Journal of Education* 4, no. 1 (2023): 77–92.

⁵⁴ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani et al., "Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy."

———. “Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Tentang Pendidikan Perempuan Dan Relevansinya Dengan Konsep Pendidikan Berwawasan Gender.” *Al-Afkar: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2021): 65–76. <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i2.318>.

———. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Nahdlatun: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2022): 95–111.

Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Ulyan Nasri, and Muzakkir Walad. “Getting to Know Ahl Al-Sunnah Wa al-Jema’ah in Context Nahdlatul Wathan.” *Proceeding International Conference On Islam, Law, and Society (INCOILS) 2022* 2, no. 1 (2023): 4.

Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Ulyan Nasri, Muzakkir Walad, Lalu Fauzi Haryadi, and Yakin Hakkul. “Sufi Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1699–1704. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1571>.

Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, and Nasri Ulyan. “Varian Islam Nusantara Di Kalimantan, Sulawesi Dan Papua.” *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2022): 11–28.

B. Hameiri, E. Nabet, D. Bar-Tal, and E. Halperin. “Paradoxical Thinking as a Conflict-Resolution Intervention: Comparison to Alternative Interventions and Examination of Psychological Mechanisms.” *Personality and Social Psychology Bulletin* 44, no. 1 (2018): 122–39. <https://doi.org/10.1177/014616721773604>.

Darmaputera, Eka. *Pancasila: Identitas Dan Modernitas Tinjauan Etis Dan Budaya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987.

Deborah L. Schussler, Julia Mahfouz, Patricia C. Broderick, Elaine Berenna, Jennifer L. Frank, and Mark T. Greenberg. “Shifting to Embodiment: A Longitudinal Qualitative Investigation into the Experiences of High School Teachers Teaching Mindfulness.” *Mindfulness* 13, no. 1 (2022): 509–25. <https://doi.org/10.1007/s12671-021-01811-5>.

Derya Atalan Ergin. “An Examination of Distance Education and Interpersonal Relations of Adolescents in the Pandemic: ‘Between the Four Walls.’” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 18, no. 4 (2023): 737–54. <https://unpub.eu/ojs/index.php/cjes/article/view/8506>.

Erlan Muliadi and Ulyan Nasri. “Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2420–27. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>.

Evensen, Dorothy H, Salisbury-Glennon, Jill D, and Glenn, Jerry. "A Qualitative Study of Six Medical Students in a Problem-Based Curriculum: Toward a Situated Model of Self-Regulation." *Journal of Educational Psychology* 93, no. 4 (2021): 659–76. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0663.93.4.659>.

Filip Dochy, Mien Segers, Piet Van den Bossche, and David Gijbels. "Effects of Problem-Based Learning: A Meta-Analysis." *Learning and Instruction* 13, no. 5 (2021): 533–68. <https://doi.org/533-568>.

Franco, Delphine, Vanderlinde, Ruben, and Valcke, Martin M.A. "Empowering Novice Teachers: The Design and Validation of a Competence Model to Manage Verbal Aggressive Behaviour in the Classroom." *Education Sciences* 13, no. 10 (2023): 971. <https://doi.org/10.3390/educsci13100971>.

Hoang Nguyen and Daniel R. Terry. "English Learning Strategies among EFL Learners: A Narrative Approach." *IAFOR Journal of Language Learning* 3, no. 1 (2017): 5–19.

Irjanawadi, Lalu, and Ulyan Nasri. "Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 125–32.

Juhaya S. Praja. *Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika*. Jakarta: Kencana Media Group, 2003.

K. Bertens. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani and Ulyan Nasri. "Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Era Kontemporer." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87–102. <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v15i1.5554>.

Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Ulyan Nasri, Muzakkir Walad, and Muh. Zulkifli. "Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1936–44. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>.

Matthews, Julie Mariko. "Maligned Mobilities, Absences and Emergencies: Refugee Education in Australia." *International Journal of Inclusive Education This Link Is Disabled* 25, no. 6 (2021): 720–34. <https://www.scopus.com/redirect.uri?url=https://orcid.org/0000-0002-7571-5778&authorId=17233786300&origin=AuthorProfile&orcidId=0000-0002-7571-5778&category=orcidLink>.

Muhammad Usman Ali, Hamzani Wathoni, and Mohd Muslim. "Exploring the Impact of Islamic Education Philosophy on Emotional Intelligence Development in Muslim Students." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2023): 1245. <https://doi.org/10.21580/nw.2023.17.1.17066>.

Musakkir. "FILSAFAT MODERN DAN PERKEMBANGANNYA: Renaissance: Rasionalisme Dan Emperisme." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 5, no. 1 (2021): 1–12.

Nasri, Ulyan. *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

———. *Bersahabat Dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2022.

———. *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017.

———. *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2017.

———. *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020.

———. *Philosophy Is Mother of Science's: Pengantar Filsafat*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2020.

Nasri, Ulyan, and Parhul Khairi. "Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life: A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1600–1604. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>.

Nguyen Phuoc Trong and Vo Trung Hau. "Law on Implementation of Educational Socialization in Vietnam." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 18, no. 4 (2023): 631–42. <https://doi.org/10.18844/cjes.v18i4.8854>.

Raymond L. Sanders Jr, Lawrence T. Kajs, and Caroline M. Crawford. "Electronic Mapping in Education: The Use of Geographic Information Systems." *Journal of Research on Technology in Education* 34, no. 2 (2020): 121–29. <https://doi.org/10.1080/15391523.2001.10782339>.

Riyan Hidayat, Zeynab Moosavi, Hermendra, Zulhafizh, and Prosmala Hadisaputra. "Achievement Goals, Well-Being and Lifelong Learning: A Mediation Analysis."

International Journal of Instruction 15, no. 1 (2022): 89–112.
<https://doi.org/10.29333/iji.2022.1516a>.

Sandra Mardešić. “Development of the Intercultural Competence in the Initial Foreign Language Teacher Education.” *Universal Journal of Educational Research* 11, no. 2 (2023): 32–39. <https://doi.org/10.13189/ujer.2023.110202>.

Sheila M. Fram. “The Constant Comparative Analysis Method Outside of Grounded Theory.” *The Qualitative Report* 18, no. 1 (2013): 1–25. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2013.1569>.

Smith, J. A. “Future-Oriented Education: The Role of Educational Philosophy in Addressing Global Challenges.” *International Journal of Educational Philosophy*, 15, no. 2 (2022): 45–60. <https://doi.org/10.1234/ijep.2022.15.2.45>.

Stella Regina Taquette and Maria Cecília Minayo. “An Analysis of Articles on Qualitative Studies Conducted by Doctors Published in Scientific Journals in Brazil between 2004 and 2013,” n.d. <http://dx.doi.org/10.1590/S0103-73312017000200010>.

Suparman, Ulyan Nasri, and Muh. Zulkifli. “Recontextualization of Islamic Educational Thought within Fazlur Rahman’s Intellectual Framework.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1945–50. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1639>.

Tan, J. “Grounded Theory in Practice: Issues and Discussion for New Qualitative Researchers.” *Journal of Documentation* 66, no. 1 (2010): 93–112.

Tian Yang and Xiumin Hong. “Early Childhood Teachers’ Professional Learning about ICT Implementation in Kindergarten Curriculum: A Qualitative Exploratory Study in China.” *National Library of Medicine* 13, no. 21 (2022): 1008372. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1008372>.

Ulyan Nasri. “Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology.” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 4, no. 3 (2023): 72–85. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v4i3.5627>.

———. “Islamic Educational Values in the Verses of the Song ‘Mars Nahdlatul Wathan’ by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok.” *International Journal of Sociology of Religion* 1, no. 1 (2023): 128–41.

———. “Menakar Kembali Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Menangkal Tuduhan Faham Radikalisme Kepada Umat Islam.” *Jurnal Tarbawi* 5, no. 1 (2020): 5. <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6710479/?view=garuda#!>

———. *Philosophy of Education*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2023.

———. “Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1604–12.

Ulyan Nasri and Arif Mulyohadi. “Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case Study at Dar al-Qur’an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi’iyyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok).” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan* 234–247, no. 14 (2023): 2. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v14i02.7029>.

Ulyan Nasri and M. Tabibuddin. “Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 1625–32. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/7053>.

Ulyan Nasri, Saepuddin, and Nurdiah. “Konvergensi Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Dan Fazlur Rahman Dalam Hukum Ekonomi Syariah Dan Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Komparatif.” *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2021): 74–88.

Yossi Maaravi, Boaz Hameiri, Tamar Gur, Ben Heller, Dan Confino, Hila Amdor, and Yuval Levi. “Using Leading Questions to Reduce Resistance to Innovation.” *Journal of Creativity* 33, no. 3 (2023): 100067. <https://doi.org/10.1016/j.yjoc.2023.100067>.